

Prinsip Dan Tugas Perkembangan



Minggu ke-3

Ega Asnatasia M, M.Psi., Psikolog

Developmental Principle

- Development is lifelong and continuous processes
- Development is relatively orderly
- Development takes places gradually
- Development involves both gain and loss
- Developmental patterns is likely to be similar, but the outcomes of development process are likely to vary among individuals
- Development as a process is complex
- Development is modifiable
- Development is influenced by the historical and cultural context



What does it mean in the teaching and learning process?

Consider the development / level of the mental , physical, and socio-emotional development of the learners in giving them the learning task / activities.

“

Being a student is easy. Learning require actual work

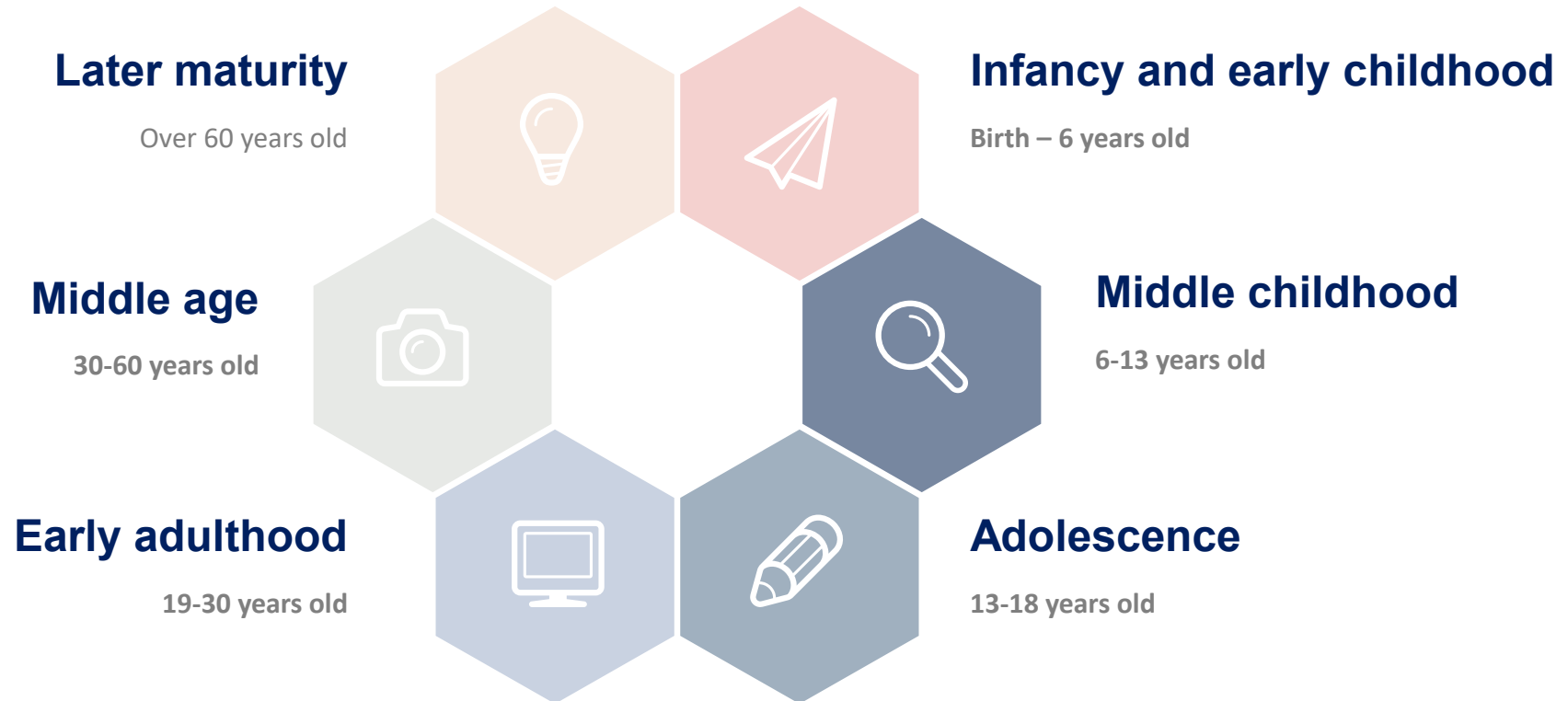


Penerapan Prinsip Perkembangan dalam Pembelajaran

- ✓ Bagaimana karakteristik peserta didik sesuai kelompok usia?
- ✓ Apa capaian perkembangan yang menjadi outcome pembelajaran?
- ✓ Bagaimana anak di kelompok usia ini belajar?
- ✓ Bagaimana lingkungan belajar yang mendorong perkembangan optimal mereka?

Six Major Stages in Human Life

(Havighurst, 1950)



Berdasarkan tahapan tersebut, Havighurst menyadari bahwa setiap individu memiliki tiga sumber untuk pembentukan tugas perkembangan:

1. Tugas yang muncul dari **kematangan fisik**: belajar berjalan, mengontrol keinginan buang air, berperilaku sesuai norma kepada lawan jenis, penyesuaian pada masa menopause
2. Tugas yang lahir dari **personal values**: memilih pekerjaan, berpasangan, menentukan filosofi diri sendiri.
3. Tugas yang lahir dari **tekanan sosial**: belajar membaca, menjadi warga negara yang mematuhi hukum.





Developmental task is a task that arises at or about a certain period in life, unsuccessful achievement of which leads to inability to perform tasks associated with the next period or stage in life (Havighurst, 1953)

Bayi dan kanak-kanak awal (0-6 tahun)

- Belajar berjalan.
- Belajar makan makanan yang padat.
- Belajar berbicara/berkata-kata.
- Belajar mengontrol pembuangan kotoran tubuh.
- Belajar tentang perbedaan kelamin dan kesopanan yang sesuai dengan jenis kelaminnya.
- Mencapai stabilitas fisiologis/jasmaniah.
- Pembentukan konsep sederhana tentang kenyataan sosial dan kenyataan fisik.
- Belajar menghubungkan diri secara emosional dengan orang tua, saudara saudaranya, dan orang lain.
- Belajar membedakan yang benar dan yang salah, dan
- pengembangan kesadaran diri/kata hati.



Masa Kanak-kanak (6-13 tahun)

- Belajar keterampilan fisik yang perlu untuk permainan sehari-hari.
- Pembentukan kesatuan sikap terhadap dirinya sebagai suatu organisme yang tumbuh.
- Belajar bermain dengan teman-teman mainnya.
- Belajar memahami peran gender
- Pengembangan kemahiran dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung.
- Pengembangan konsep-konsep yang perlu untuk kehidupan sehari-hari.
- Pengembangan kesadaran diri, moralitas, dan suatu skala nilai-nilai.
- Pengembangan kebebasan pribadi.
- Pengembangan sikap-sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga.



Masa Remaja (13-18 tahun)

- Mencapai hubungan yang baru dan lebih matang dengan teman sebaya dari kedua jenis kelamin.
- Mencapai peranan sosial sebagai laki-laki atau perempuan.
- Menerima/menghargai tubuh sendiri dan menggunakannya secara efektif.
- Mencapai kebebasan emosional dari orang tua atau orang dewasa lainnya.
- Memperoleh jaminan kebebasan ekonomi.
- Memilih dan mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan.
- Mempersiapkan diri untuk pernikahan dan kehidupan berkeluarga.
- Mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep yang perlu untuk menjadi warga negara yang cakap.
- Menginginkan dan mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab dalam masyarakat.
- Menguasai seperangkat nilai dan sistem etik sebagai pedoman bertingkah laku.



Masa Dewasa Awal (19-30 tahun)



- Memilih jodoh/pasangan hidup.
- Belajar hidup bersama dengan pasangan hidup (suami/isteri).
- Memulai suatu keluarga.
- Mengasuh anak.
- Menyelenggarakan/mengelola rumah tangga.
- Memulai meduduki suatu jabatan/pekerjaan.
- Menerima tanggung jawab sebagai warga negara.
- Mencari suatu perkumpulan sosial yang sesuai.

Masa Dewasa Tengah (30-60 tahun)



- Mencapai tanggung jawab sosial dan warga negara yang dewasa.
- Mencapai dan mempertahankan suatu tingkat kehidupan ekonomi yang layak/mapan.
- Membantu nak-anak belasan tahun menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan bahagia.
- Mengembangkan penggunaan waktu luang orang dewasa.
- Menghubungkan diri sendiri kepada suami atau isteri sebagai suatu pribadi.
- Menerima dan menyesuaikan diri pada perubahan-perubahan fisiologis karena usia.
- Menyesuaikan diri terhadap orang tua yang sangat tua.

Masa Usia Lanjut (>60 tahun)



- Menyesuaikan diri pada kekuatan dan kesehatan jasmani yang makin menurun.
- Menyesuaikan diri pada saat pensiun dan pendapatan yang berkurang.
- Menyesuaikan diri terhadap kematian suami/isteri (menjanda/menduda).
- Membentuk suatu ikatan dengan kelompok usia.
- Memenuhi kewajiban-kewajiban sosial dan kewarganegaraan.
- Menyusun penyelenggaraan kehidupan jasmaniah yang memuaskan.

03



Tugas Minggu-3

Lakukanlah wawancara pada 3 orang berbeda masing-masing berusia: **3-10 tahun, 12 – 19 tahun, 20 – 50 tahun**. Pada 3 orang tersebut tanyakan pertanyaan yang sama sebagai berikut:

1. *Apa hal yang menurutmu paling penting? Kenapa hal itu penting?*
2. *Apa masalah terbesarmu? Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengatasinya?*
3. *Apa hal yang menurutmu menyenangkan untuk dilakukan?*

05